

ABSTRAK

Pabrik Metil Salisilat direncanakan akan berproduksi dengan kapasitas 10.000 ton/tahun dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan serta mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengekspor ke negara-negara yang membutuhkan. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di Kawasan Industri Gresik, Jawa Timur. Luas daerah atau tanah yang digunakan adalah sebesar 32.370 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 105 orang. Bentuk organisasinya adalah organisasi garis dan staff. Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik Metil Salisilat, jumlah *Fixed Capital Investment* senilai Rp. 485.037.020.249,17; Total *Working Capital Investment* senilai Rp. 121.259.255.062,29; dengan total biaya produksi Rp. 1.078.832.565.613,01; dengan hasil penjualan Rp.1.200.000.000.000,00; pertahun didapatkan laba sesudah pajak sebesar Rp. 90.875.575.808,25 dengan nilai *Break Event Point* (BEP) 50% dan waktu pengembalian modal (POT) selama 4,95 tahun. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan pabrik Metil Salisilat dari Metanol dan Asam Salisilat ini layak untuk dirancang.

Kata kunci: *Metil Salisilat, Break Event Poin, Asam Salisilat, Metanol, dan Pay Out Time.*